

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif, maksudnya data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Difinisi penelitian diskriptif menurut Whitrey, merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian diskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dengan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, dan proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena,¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa lisan atau tulisan berupa perilaku yang dapat di amati oleh orang atau (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan, subjek penyelidikan baik berupa organisasi maupun individu, tidak menjadi variable Yang terpisah atau hipotesis melainkan di pandang sebagai bahan dari suatu keel haul.² Sedangkan penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi status

¹ Muhamad Nazir, 1999, *Metodologi Penelitian*, edisi ke-4, (Jakarta: Grafiya Indonesia,), hal.63

² Lexi J Moleong, 2004, *metodologi penelitian kwalitatif*, (bandung: PT remaja Rosda Karya,) hal.21

gejala yang ada, yaitu menurut gejala apa adanya saat penelitian dilakukan, penelitian diskriptif ini tidak memerlukan administrasi atau pengendalian terhadap suatu perlakuan.³

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong yaitu adanya latar belakang ilmiah manusia sebagai alat instrumen, metode kualitatif, analisis dasar secara induktif teori dasar (grounded theory). Sedangkan diskriptif akan banyak mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati bersama.⁴

Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris di balik fenomena yang ada secara mendalam. Rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian pada dasarnya merupakan sebuah sumber penelitian dalam pelaksanaan riset sehingga dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif sebagai hasil penelitian menghasilkan data Diskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami masyarakat atau individu secara personal dan memandang mereka

³ Suharsimi Arikunto, 1998, *manajemen penelitian*, (jakarta: rineka cipta,) hal, 234

⁴ Lexi. J. Moleong, 2002. Op. Cit., , hal 3

sebagaimana mereka sendiri mengungkapkan pandangan dunianya⁵ karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep diri santri prima.

Pada dasarnya landasan teoritis dan penelitian kualitatif itu bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai : 1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologis; 2) suatu study tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia, peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.⁶

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Mereka berusaha masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa di kehidupannya sehari-hari. Inkuiri psikologi memulainya dengan diam. Diam merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis adalah aspek subjektif dari perilaku seseorang.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah salah satu perkampungan di desa Sumberpucung Malang. Alasan Penelitian memilih lokasi ini karena peneliti

⁵ Bogdan, Robert dan Taylor, J, Steven. 1993. *"Kualitatif (Dasar dasar penelitian)"* penerjemah Akhozin Afandi. Surabaya penerbit usaha nasional. Hlm.30

⁶ Moleong, J. Lexi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Refisi*. Bandung :PT Remaja Rosda Karya hlm.14-17

⁷ Moleong, J. Lexi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Refisi*. Bandung :PT Remaja Rosda Karya hlm.9

menemukan fenomena unik dimana terdapat lembaga pemberdayaan masyarakat yang bernama pesantren rayat dan mempunyai kegiatan salah satunya gonggongan jagong maton terdapat santri prima, hal ini yang menarik ialah dikarenakan terdapat santri Bersosial kurang cakap kurang mampu menjalin hubungan dengan lingkungan masyarakat. Namun akhirnya mulai belajar dan biasa cakap.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan data kusioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁸

Menurut Muhammad Ali sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya dapat tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Data adalah keterangan tentang suatu objek penelitian.¹⁰ Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling fatal dalam penelitian kesalahan dalam menggunakan atau memahami data, maka data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data manayang mesti digunakan dalam penelitian itu.¹¹

Dalam sebuah penelitian ada dua sumber data yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk menyusun sebuah penelitian, sumber data tersebut meliputi:

⁸Ibid, hal.107

⁹Melong. Op.Cit., Hlm. 105

¹⁰ Burhan Bungin, 2001. *metodologi Penelitian sosial*, (Suryabrata: Air Langga.), hal.123.

¹¹Ibid, hal. 129

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber-sumber yang di amati dan di catat untuk pertama kalinya sedangkan menurut Burhan Bungin, sumberdata primer adalah sumber data utama di mana sebuah data di hasilkan¹² dari data ini sumber data primer langsung di peroleh dari lokasi penelitian yaitu hasil wawancara dengan sumber sebagai berikut.

2. Sumber data sekunder

Sedangkan yang di maksud dengan data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari tangan kedua atau tidak langsung dari sumbernya, data sekunder ini hany sebagai pendukung dari data primer sedangkan menurut Burhan Bungin, sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data sekunder.¹³

E. Intrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti berfungsi sebagai instrumen, dan pengamat langsung (partisipan observer) penelitiain kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitanya untuk melakukan kegiatan penelitian di lapangan (sebagai tangan pertama yang mengalami langsung di lapangan).Selaian itu juga menggunakan instrumen buku catatan, kamera dan HP recorder.

¹²Ibid, hal.128.

¹³ Ibid,

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan-bahan kasar (mentah) yang di kumpulkan peneliti dari lapangan yang di telitinya juga merupakan bahan-bahan spesifik yang menjadi lapangan dalam melakukan analisis.¹⁴ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris (penelitian lapangan) berpegang pad keseluruhan penelitian. Maka akan memungkinkan data yang di peroleh ini berada dalam situasi , atas dan tipe pengumpulan data, dan pencegahan bagi peneliti dalam menerima konsep yang padat dan bervariasi¹⁵

Metode pengmpulan data dalam penelitian ini yang dignakan peneliti adalah sebagai berikut:

.1. Metode Observasi :

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk pendapat data tentang suatu masalah, sehingga di peroleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang di peroleh sebelumnya.¹⁶

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematisasi terhadap fenomena yang diselidiki. Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu objek yang

¹⁴ Ibid,

¹⁵ M junaidi Ghoni, 1999,*Dasar-dasar penelitian kualitatif*, (surabaya: bina ilmu, andi offset,), hal. 136

¹⁶ M. Djunaidi Ghoni, 1999,*dasar-dasar penelitian kualitatif*, (Surabaya: Bina ilmu, Andi Offset,), hal. 136.

akan diteliti dan juga untuk mengadakan peneliti dengan jalan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis atas seseorang atau sekelompok.

Metode observasi dipilih dalam penelitian ini karena beberapa kelebihan yang dimiliki antara lain :¹⁷

- a. Pengamatan langsung atas nama perilaku, memungkinkan peneliti untuk merekam perilaku sebagaimana adanya.
- b. Peneliti memperoleh data dari tangan pertama
- c. Dapat melengkapi dan memverifikasi hasil wawancara
- d. Dapat memahami situasi yang rumit,
- e. Dapat menghasilkan data yang tidak mungkin diperoleh dengan metode lainnya.
- f. Dapat diterapkan secara luas dalam ilmu-ilmu pengetahuan sosial.
- g. Informasi yang didapatkan akan menjadi lebih mendalam dibandingkan dengan metode yang lain
- h. Lebih sedikit tuntutan bagi subjek yang diteliti.
- i. Memungkinkan pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu gejala
- j. Tidak tergantung pada *self report*

Menurut Surya Barata ada tiga jenis observasi yaitu :

- a. Observasi partisipan, dimana peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti dan ikut bagian dari kelompok yang diteliti dan ikut bagian di dalamnya.

¹⁷ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, 2004, *observasi dan wawancara*, Edisi pertama, (Malang Banyu media Publising, Anggota IKPI Jatim,) hal 1

- b. Observasi non partisipatoris, dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam suatu kelompok yang diteliti pada waktu-waktu tertentu peneliti tidak aktif sebagai partisipan tetapi mengamati langsung pada responden.
- c. Observer dalam situasi eksperimen yaitu perlakuan yang sengaja menimbulkan gejala agar diobservasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat, peneliti terfokus bagaimana mengamati, merekam, memotret, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data primer mengenai keadaan gonggongan jagong maton keadaan bagaimana di namika konsep dirinya.

1. Metode interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁹ Interview dibedakan menjadi 2 yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Interview terstruktur terdiri dari serentetan pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberikan pada check list, pada pilihan jawaban yang telah disiapkan²⁰ dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode dalam pengumpulan data, karena dengan wawancara informasi yang diperoleh akan semakin lengkap. Dengan wawancara peneliti dapat melakukan penggalan lebih

¹⁸Ibid hal. 15

¹⁹Lexy j melong, Op. Cit, 1991, hal 135.

²⁰ Suharsini Ari kunto, 2000, *prosedur suatu penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta PT. Rieneka Cipta,) hal 155

mendalam mengenai informasi dari responden di tinjau dari pelaksanaanya interview dapat di bedakan atas :

- a. Interview bebas dimana pewancara bebas menanyakan apa saja. Tetapi juga mengingat akan data apa yang akan di kumpulkan. Dalam pelaksanaanya pewancar tidak membawa pedoman yang akan di tanyakan.
- b. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti apa yang di maksud pada interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan Interview terpimpin.²¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, artinya pewancara yang di buat wawancara itu dibuat berupa daftar pertanyaan (kerangka pertanyaan) dan bukan berupa kalimat-kalimat yang permanen (mengikat). Pewancara mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-dorongan dengan 'probing' yang tidak laku sehingga arah wawancara masih di tangan pewancara²²

2. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data melalui dokumen yang ada di pesantren rakyat sumber pucung di dalam komunitas gonggongan jagong maton. dimana dalam melaksanakan tehnik dokumenter, penelitian menyelidiki benda-

²¹Ibid, hal. 156

²² Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, Op. cit. hal 79-80

bendatertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan notulen rapatcatatan rapat dan lain sebagainya.²³

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data atau pencatatan terhadap buku, *berkas* atau dokumen yang berhubungan dengan msalah yang akan di bahasdalam peneelitia ini dokumentasi yang akan digunakan adalah foto, berkas kertu keluarga, laporan jumlah penduduk, dan nama-nama kepala keluarga. Hal ini bertujuan sebagai peengkap data,²⁴

G. Tehnik Analisis Data

Sebagai tahapan akhir dari metode penelitian ini adalah menganalisis data yang telah di kumpulkan dengan berbagai macam metode di atas masih merupakan data mentah, sehingga perlu di kelola dan di analisa.

Dalam penelitian ini pendektan penelitiannya adalah kalitatif, sehingga dalam menganalisis data yang di peroleh dari data kualitatif hanya dengan analisa diskriptif.

Menurut Neong Muhajir, analisis diskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang di peroleh tersebut.²⁵ Dalam analisis terdapat komponen utama yakni sebagai berikut :

1. Reduksi data Merupakan proses seleksi pemfokusan dan penyderhanaan dari proses abstraksi data dari fieldnot. Proses ini berlangsung hterus hingga pelaksanaan penelitian bahkan proses diawali sebelum melakukan pengumpulan data. Artinya reduksi data di ambil semenjak

²³ Suharsimi Arikunto,Op, Cip, 2002. Hal. 13

²⁴ Melong. Op.Cit., Hlm. 127

²⁵ Wiharno Surahmad,2001,*pengantar penelitian ilmiah: Metode, Teknik*, (bandung: Tarsita.), hal 23

peneliti mengambil keputusan (meski tidak di sadari sebelumnya) kerangka konsep tual, melakukan pemilihan kasusmenyusun pertanyaan penelitian dan juga cara waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan di gunakan.

Pada waktu pengumpulan data berlangsung, reduksi data di lakukan dengan membuat ringkasan dari catatan yang di peroleh dari lapangan, dalam penelitian tersebut peneliti juga membuat coding, memituskan tema menentukan batas-batas permasalahan dan juga menulis memo, proses reduksi ini belangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai di susun.

Memperhatikan penjelasan singkat di atas, maka bisa dinyatakan bahwa reduksi data adalah bagian dari analisis yang memper pendek, membuat fokus, dan membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Proses ini tidak bersifat aktifitas kwantifikasi data seperti yang dilakukan kwantitatif.

2. Sajian data adalah suatu rangkean organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat di lakukan, sajian ini merupakan rakitan kalimat yang di susun secara sistematis dan logis, sehingga bila di baca bisa di fahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut.

Sajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambaran/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel. Kesemuanya di rancang guna merakit informasi secara teratur supaya mudah di mengerti dalam bentuk yang kompak sajian data ini merupakan data analisis yang penting sehingga data perencanaan kolom dalam bentuk matrik bagi data kualitatif dalam bentuknya yang kusus sudah berarti peneliti memasuki daerah penelitian..

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari awal pengumpulan data, peneliti harus bias memmahai apa saja yang di temui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan , konfigurasi yang mungkin arah sebab akibat, dan berbagai proposisi, peneliti yang ahli menangkap berbagai tersebut secara kuat, namun tetap terbuka dan skeptic namun konklusi-konklusi tetap di biarkan di situ pada awalnya kurang jelas kemudian meningkat secara eksplisit dan juga memiliki landasan yang kuat. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai proses pengmpulan data berakhir.

Kesimpulan yang perlu di verifikasi, yang perlu dilakuakn gerak pengulangan, penelusuran data kembali dengan cepat, sebagai akibat yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan, verifikasi juga dapat berupa kegiatan yang dilakukan dengan lebih teliti verifikasi bahkan juga dapat di lakukan dengan usaha yang lebih luas yaitu dengan menggunakan replikasi dalam

satuan data yang lain. Pada dasarnya makna data harus di uji validitasnya supaya kesimpulan penelitian menjadi lebih kokoh.²⁶

Ketiga komponen tersebut akan terlihat pada proses yang saling berkaitan, sehingga menentukan hasil Akhir dari penelitian dalam pengambialan data yang dilakuakn kategori data berdasarkan tema-tema yang di rumuskan tampialn data yang di hasilkan untuk interpretasi data. Kesimpulan di tarik setelah mencocokkan terhadap sumberdata melalui pengamatan,

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan di perlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan ada empat yang di gunaka yaitu :

1. Keriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Criteria ini berfungsi :

Pertama.Melaksanakan inquiri sedemikian rupa sehingga tngkat kepercayaan penemuanya dapat di capai. Kedua mempertunjukkkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada pernyataan ganda yang sedang di teliti,

Untuk memperoleh kredibilas data, pneliti mengacu pada rkomendasi lincon dan Guba yang menunjukkkan 7 tehnik untuk mencapai kredibilitas data yaitu: a. memperpanjang mas observasi, b. pengamatan yang terus menerus, c.tri anggulasi, d. membicarakan dengan rekan sejawat,

²⁶ Heribertus B Sutopo, 1996, *metodologi penelitian kualitatif: metodologi penelitian untuk ilmu social dan buda* , (Surakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia Universitas Sebelas maret,), hal 82-84

e.menganalisa kasus negative, f.menggunakan bahan referensi dan, g.menggunakan member ceck pada tehnik ini yang di gunakan oleh peneliti adalah tri anggulasi.

2. kriteria keteralihan (tranfermabilitas) yaitu criteria untuk mengetahui apakah apakah ada konsep pengirim dan penerima
3. Keriteria keber gantungan (dependabilitas) yaitu keriteria untuk menilai apakah tehnik penelitian bermutu dari segi prosesnya
4. Keriteria kepastian (konfirmasiabilitas) yaitu keriteria ini berasal dari objektifitas non kualitatif. Di sini pemastian suatu pemastian itu objektif atau tidak terhitung pada pandangan pendapat dan penemuan seseorang.menurut scriven, objek itu berarti dapat di percaya factual dapat di pastikan.²⁷

Menurut Patton tri anggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif hal ini dapat di capai dengan jalan yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
2. Membandingkan perkataan orang di depan umum dan membandingkan dengan apa yang di katakana secara pribadi,
3. Membandingklan apa yang di katakana orang dalm situasi penelitian dengan apa yang di katakana sepanjang waktu.
4. Membandingkan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, menengah, atau tinggi.

²⁷ Lexy J Melong, Op. Cit 2004, hal, 324

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang di berkaitan.

Sedangkan pada tri angulasi dengan metode menurut patton (1987) terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,
2. Pengecekan kepercayaan data dari berbagai sumber data dengan metode yang sama.

Teknik tri angulasi yang ketiga adalah dengan jalan memanfaatkan penyidik atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Sedangkan yang terakhir adalah tri angulasi teori, yaitu menurut Lincon dan Goba berdasarkan fakta tertentu tidak bias di periksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Dengan demikian berdasar asumsi maka tri angulasiteori sangat sulit dilakukan dalam penilitaian ini.²⁸

Dalam hal menguji keabsahan data, peneliti menecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data yang di peroleh dengan wawancara lalu di cek dengan obsevasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengecekan data, di hasilkan data yang sama, hal ini berarti data yang di peroleh dapat dikatakan Valid bias di perrcaya atau kredible.

²⁸ Lexy J Melong, Op. Cit 2004, hal, 327

I. Model Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat diberikan makna dan arti yang berguna dalam memecahkan permasalahan penelitian. Menganalisa merupakan tindakan peneliti untuk menemukan kesenjangan teori dan praktik membangun suatu analisis juga berkaitan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini.²⁹

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan karya ini adalah analisis deskriptif kualitatif, di mana peneliti mengolah dan menyajikan data juga melakukan analisis kualitatif. Hal ini dilakukan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dari berbagai literatur maupun data-data yang telah dipersiapkan.

Oleh karenanya apabila data yang diperlukan telah terkumpul dan dengan analisis data deskriptif kualitatif tersebut di atas, maka langkah selanjutnya dalam pengolahan dan dalam menganalisis data, peneliti dalam analisis data mengupayakan langkah dengan menyusun secara induktif, metode analisis yang bertumpu dari kaidah-kaidah khusus kemudian ditarik menjadi kaidah umum.

Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha menggambarkan sekaligus menganalisis data secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendeskripsikan tentang kondisi Santri Prima Gonggongan Jagong Maton, yang dilihat dari segi psikologisnya yaitu konsep diri mereka,

²⁹Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm.35